**MODUL PERKULIAHAN SESI 5**

**PEMBARUAN (INOVASI) DALAM BIDANG PENDIDIKAN**

Disusun oleh

Ezik Firman Syah, S.Pd.,M.Pd.

Pembaharuan (inovasi) diperlukan bukan saja dalam bidang teknologi, tetapi disegala bidang termasuk bidang pendidikan. Pembaruan pendidikan diterapkan di dalam berbagai jenjang pendidikan juga dalam setiap komponen sistem pendidikan. Sebagai pendidik, kita harus mengetahui dan dapat menerapkan inovasi-inovasi agar dapat mengembangkan proses pembelajaran yang kondusiif sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Modul sesi perkuliahan kelima mata kuliah pembaruan pembelajaran di SD ini membahas tentang pengertian pembaruan (inovasi) pendidikan atau definsi inovasi dalam bidang pendidikan. Dengan memepelajari modul ini Anda diharapkan dapat menguraikan secara sistematis pengertian pembaruan (inovasi) pendidikan, secara lebih khusus diharapkan Anda dapat menjelaskan arti, ciri-ciri dan prinsip-prinsip inovasi, menjelaskan perbedaan inovasi dengan teknologi dan moderanisasi. Menjelaskan definisi inovasi pendidikan, menjelaskan aspek-aspek inovasi pendidikan, menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kehadiran inovasi pendidikan, menjelaskan model-model proses-proses inovasi dan memberikan contoh aplikasi inovasi pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelajari materi-materi yang akan disajikan dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian.

1. **Pengertian Inovasi Pendidikan**

Mungkin Anda sering mendengar istilah inovasi atau pembaruan, namun apakah sebenarnya inovasi itu ? Memasuki milenium III, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berkembang sangat pesat. Ini ditandai dengan adanya kemajuan dan penemuan-penemuan baru di segala bidang. Misalnya kemajuan di bidang teknologi komunikasi dan informasi yang sangat menonjol sehingga menghasilkan penemuan baru di bidang komunikasi dan informasi tersebut. Contohnya komputer dengan sistem jaringan komunikasi internasional (internet), *handphone*, dan lain-lain. Kemajuan teknologi tersebut mengakibatkan adanya perubahan di berbagai bidang kehidupan, yaitu perubahan terhadap sarana kehidupan, pola tingkah laku masyarakat, tata nilai, sistem pendidikan dan pranata sosial. Perubahan ini menuntut manusia untuk menciptakan, memanfaatkan dan mengembangkan lingkungannya bagi kesejateraan hidupnya.

Perkembangan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju pesat menghasilkan inovasi diberbagai bidang. Perkembangan inovasi di bidang ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan dirasakan lebih pesat dibandingkan dengan inovasi dalam bidang pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat berjalan tanpa adanya inovasi pendidikan. Apa yang ingin dicapai melalui inovasi –inovasi pendidikan tersebut, yaitu usaha untuk mengubah proses pembelajaran, perubahan dalam situasi belajar mengajar serta peningkatan mutu profesioanl guru. Hal yang ingin dicapai melalui inovasi pendidikan juga meliputi sistem administrasi dan manajeman pendidikan secara keseluruhan dan hubungannya dengan kebijakan nasional. Inovasi pendidikan merupakan upaya dasar dalam memperbaiki aspek-aspek pendidikan dalam praktiknya. Hal tersebut menurut Winataputra (2012: 15) menyatakan bahwa inovasi pendidikan adalah ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan atau memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Apabila suatu masyarakat belum menghendaki suatu sistem pendidikan yang diinginkannya maka tidak akan mungkin suatu perubahan atau inovasi pendidikan dapat terjadi. Apabila masyarakat telah merasakan bahwa inovasi pendidikan merupakan suatu keharusan maka akan melahirkan pemikiran-pemikiran dan pelaksanaan inovasi pendidikan. Seperti halnya yang ditemukan di negara-negara maju atau di negara-negara yang melihat pendidikan sebagai kunci dari pengembangan sumber daya manusia yang diperlukan bagi eksistensi kehidupan bangsa. Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan Salisbury (dalam Winataputra, 2012:15) menyebutkan adanya lima teknologi yang berperan dalam perubahan pendidikan, yaitu *system thinking*, *system design, quality science*, *cahnge managemant*, dan *isntructional technology*. Kelima teknologi tersebut diterapkan secara paralel agar usaha mempebaiki dan meningkatkan mutu pendidikan terleksana dengan baik dan menfaatnya dapat dirasakan. Lima teknologin dalam berperan dalam perubahan pendidikan, akan dijelaskan sebagai berikut.

1. *System thinking* atau berpikir sistem

Kita dapat melihat bahwa perubahan atau peningkatkan akan memiliki pengaruh yang besar dan menyeluruh. Tanpa berpikir sistem kita sering membuat kesalahan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan kita harus melihat masalah pendidikan suatu sistem. Melalui berpikir sistem, kita dapat melihat bagaimana masalah-masalah saling berhubungan dan kadang kala dapat melihat bagaimana masalah-masalah saling berhubungan dan kala menjadi penyebab bagi yang lainnya. Berpikir sistem merupakan teknologi untuk melihat keseluruhan sistem dan mempertimbangkan semua faktor yang berkaitan dengan hasil. Untuk melihat keseluruhan sistem, kita dapat melihat faktor internal dan eksternalnya. Faktor internal meliputi pembelajaran, penilaian, iklim sekolah, dan kurikulum. Faktor eskternal meliputi ekonomi, pasar, pengaruh regulasi, dan birokrasi. Untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan harus dipertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal tersebut, dengan demikian keseluruhan sistem dapat terlihat.

1. *System design* atau merancang sistem

Merancang sistem merupakan satu set metode dan aktivitas khusus untuk menghasilkan solusi baru terhadap masalah yang benar. System design juga meliputi penggunaan model sebagai suatu cara untuk mendeskripsikan sistem baru. Semua barang dan jasa pada saat ini yang dapat membuat kita nyaman dan produktif dapat dikatakan telah berhasil karena diciptakan oleh orang, perusahaan atau pengusaha yang mengerti kebutuhan dan keinginan pelanggan dan menggunakan proses *system design* untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

1. *Quality science*

Merupakan teknologi untuk memantau proses-proses dalam sistem untuk meyakinkan bahwa proses-proses tersebut memproduksi hasil yang diinginkan. Quality scince menghendaki siswa, guru dan pegawai lain untuk mengidentifikasi apa yang sedang bekerja dan apa yang tidak. *Qulaity science* juga meliputi proses-proses untuk merencanakan tindakan perbaikan. Untuk memperbaiki beberapa kesalahan dalam proses sehingga proses tersebut dapat berlanjut tepat waktu. *Quality science* merupakan aplikasi dari system thinking untuk mengelola dan menghasilkan barang dan jasa yang dapat memenuhi kepuasaan pelanggan.

1. *Cahnge management* atau mengubah management

Teknologi yang menghendaki pemimpin menjadi sukses dam mensponsori, memberi inisiatif dan menerapkan perubahan dalam organisasi. Agar perubahan terjadi, setiap orang dalam organisasi tersebut harus dapat memahami signifikansi dan tindakan dalam aturannya sebagai seposnsor, agen ataupun sasaran.

1. *Instructional technology* atau teknologi instruksional

Bagian dari revolusi informasi dan komunikasi yang mengantarkan perubahan hampir pada setiap sektor dalam masyarakat kita saat ini. teknologi instruksional merupakan desain, pengembangan dan pemanfaatan teknologi yang efektif untuk siswa. Peralatan multimedia saat ini lebih efektif dan manusiawi terhadap asepk-aspek pendidikan daripada penggunaan metode yang lama. Teknologi isntruksional sangat perlu untuk menghasilkan inovasi dan peningkatan dalam mutu, produktivitas dan kepuasaan pelanggan.

Inovasi pendidikan di Indonesia dapat dilihat berdasarkan tujuan pendidikan, struktur pendidikan dan pengajaran, dan metode kurikulum serta pengajaran perubahan terhadap aspek-aspek pendidikan dan proses. Inovasi dalam aspek tujuan pendidikan dimulai pada tujuan instruksional khusus. Inovasi ini berlangsung lambat karena umumnya guru belum dapat membiasakan diri menjabarkan tujuan instruksional khusus. Akan tetapi, ia memiliki tujuan yang jelas dan baik dalam mengajar. inovasi pada aspek struktur pendidikan melibatkan cara penyusunan sekolah dan kelompok serta ruangan kelas agar menjadi lebih bergengsi. Hal ini dapat dilakukan melalui rencana pendidikan. Perencanaan pendidikan, merupakan pencapaian tujuan pendidikan merupakan upaya dan bantuan demi tercapaianya tujuan itu secara individual.

1. **Inovasi Pendidikan di Indonesia**

Perencanaan pendidikan menurut pandangan yang banyak dianut oleh Departemen Pendidikan Nasional ialah suatu rangkaian kegiatan melihat ke masa depan dalam hal menentukan kebijaksanaan, prioritas dan biaya pendidikan dengan mempertimbangkan kenyataan yang ada dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Hal tersebut dilakukan untuk mengembangkan potensi sistem pendidikan, negara dan peserta didik yang dilayani oleh sistem tersebut. Dari uraian dapat kita lihat bahwa tipe perencanaan yang kuno dan kalsik telah ditinggalkan, saat ini lebih menekankan pada peranan pendidikan dalam pembangunan demi tercapainya pertumbuhan ekonomi, pembangunan sumber daya manusia yang memberikan jasa sebagai tenaga kerja. Berdasarkan pendapat menurut Winataputra (2012:17) aspek-aspek inovasi pendidikan di Indonesia diklasifikasikan sebagai berikut ini.

1. Inovasi pendidikan meliputi pembaruan dalam materi dan isi kurikulum dalam pengajaran. Inovasi materi atau isi kurikulum, yaitu meliputi inovasi pendidikan yang disajikan. Usaha-usaha yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan proses pembelajaran merupakan suatu usaha yang baik, naman demikian inovasi yang dilakukan saat ini bersifat lokal dan terbatas. Contohnya bagaimana meningkatkan mutu proses belajar mengajar serta bagaimana menerapkan muatan lokal dari kurikulum nasional. Pada saat ini di beberapa sekolah juga telah diterapkan *integrated curriculum* atau kurikulum terpadu yang memadukan beberapa materi pelajaran dalam satu kegiatan belajar.
2. Perubahan terhadap aspek-aspek pendidikan dan proses yang meliputi penggunaan multimetode dan multimedia dalam kegiatan belajar. Penggunaan kombinasi metode atau media dilakukan oelh guru pada saat proses berlangsung. Dan diharapkan dapat memberikan hasil yang efektif. Perubahan dalam proses ini juga meliputi pendekatan inkuiri artinya, penyelidikan yang dilakukan oleh siswa apabila siswa masih memiliki pertanyaan dalam belajarnya. Pendekatan ini banyak dilakukan dalam bidang studi IPA, namun saat ini diusahakan dalam bidang studi IPS atau yang lainnya. Pendekatan CBSA yaitu siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan belajar, namun masih dalam bimbingan guru. Dibandingkan dengan cara belajar sebelumnya, di mana guru lebih dominan dalam proses pembelajaran dan sumber informasi hanya datang dari guru (verbalisme)
3. Upaya pembaruan dalam bidang pendidikan, yaitu dengan adanya teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan merupakan pengembangan, penerapan, dan evaluasi atas sistem, teknik serta alat bantu untuk meningkatkan proses belajar manusia. Teknologi pendidikan sebagai teori dan terapan atas proses dan sumber untuk belajar. Konsep teknologi pendidikan tidak hanya meliputi pemanfaatan media untuk belajar namun mencakup seluruh aspek yang mempengaruhi belajar manusia.

Inovasi pendidikan telah diterapkan pada berbagai tingkat pendidikan. Inovasi pendidikan yang dilakukan pada tingkat pendidikan dasar salah satunya adalah adanya sistem pamong. Pamong merupakan sistem pendidikan yang bersifat masal dalam arti mampu menyajikan pendidikan pada sejumlah besar anak dalam kondisi yang berbeda-beda secara serentak. SD pamong adalah suatu sistem pengelolaan pendidikan dasar yang pada umumnya. Sistem pendidikan ini terutama untuk memecahkan masalah pendidikan anak-anak terlantar dan anak-anak putus sekolah mulai dari usia 7 – 12 tahun yang berkaitan erat dengan program Wajib Belajar (WAJAR). Tujuan SD pamong adalah untuk meningkatkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dasar dengan menciptakan wadah bagi mereka yang tidak dapat belajar di sekolah. SD pamong ini melibatkan anggota masyarakat dan orangbtua untuk berperan lebih aktif sehingga anak didik dianggap sebagai subjek pendidikan bukan sekedar objek dalam pendidikan. Sistem pamong lebih menunjukkan kemampuannya bukan saja untuk memproses para siswa belajar kurkulum SD, namun juga dapat digunakan oleh mereka yang putus sekolah. Pendidikan SD pamong tugas guru berubah dan banyak dituntut untuk menjadi motivator dan stabilitator dalam kegiatan belajar siswa di sekolah maupun di luar sekolah.

1. **Perubahan Sosial Berdampak pada Sistem Pendidikan**

Sejarah manusia belum pernah terjadi begitu besar perhatian masyarakat terhadap perubahan sosial, seperti yang terjadi pada akhir abad ke 20 ini. Dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat maka berubah dengan cepat pula berbagai bidang kehidupan. Teknologi beruabah, sarana kehidupan berubah, pola tingkah laku berubah, tata nilai berubah, sistem pendiidikan berubah dan berubah pulalah berbagai macam pranata sosial yang lain. Dampak dari cepatnya perubahan sosal, meningkatkan kepekaan dan kesadaran bagi warga masyarakat terhadap permasalahan sosial. Hal ini terbukti dangan adanya berbagai macam bentuk kegiatan sosial yang dialkukan oelh warga masyarakat, seperti pelajar, mahasiswa, ibu-ibu pengelola rumah tangga, pengusaha, pemimpin agama.

Perubahan sosial menjadi satu kebutuhan karena dengan memahami proses perubahan sosial sertas sistem pengelolaannya akan dapat mengarhkan terjadinya perubahan sosial ke arah tuuan yang akan dicapai secara efektif. Pada hakikatnya perubahan sosial itu bersifat kompleks dan relatif (Ibrahim, 2007:5). Kompleks artinya akan menyangkut berbagai bidang kehidupan dan relatif artinya dari sudut pandang yang menguntungkan tetapi dari sudut pandang yang lain dapat merugikan. Agar lebih jelas gambaran tentang perubahan sosial itu bersifat kompleks dan relatif, dapat kita lihat beberapa contoh berikut. Dengan adanya revolusi industri yang pertama maka tenaga manusia diganti dengan tenaga mesin. Timbul masalah baru bagaimana menyalurkan tenaga kerja manusia atau membuka lapangan kerja baru, di samping itu dengan digunakannya mesin perlu dipersiapkan tenaga yang terdidik agar dapat menggunakan dan merawat mesin. Hal ini tentu saja berpengaruh dapa perlunya program pendidikan.

Perubahan sosial merupakan perubahan perilaku dan sikap yang terjadi pada individu, kelompok individu maupun organisasi. Perubahan itu terjadi disebabkan karena terjadinya interaksi anatar individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, organisasi kelompok atau organisasi dengan organisasi. Hal tersebut menurut Winataputra (2012:23) menyatakan perubahan sosial berdampak pada sistem pendidikan, yaitu adanya perubahan paradigma dalam pendidikan. Sampai saat ini pendidikan kita telah melalui tiga paradigma yaitu paradigma pengajaran (teaching), pembelajaran (instruction), dan proses belajar (learning), akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Paradigma pengajaran (teaching) dapat diartikan bahwa pendidikan hanya terjadi di sekolah, di mana sudah ada guru yang mengajar. Guru sebagai sebagai satunya-satunya narasumber yang akan mentransfer ilmu. Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai penyaji materi artinya guru menjelaskan materi kepada siswa, sedangkan siswa menyimak dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Alat bantu mengajar yang digunakan oleh guru bersifat mendukung penjelasan guru, alat bantu tersebut ditentukan oelh guru. Contoh guru mengajarkan pelajaran IPA tentang hewan dan tumbuhan. Guru memberikan informasi dengan berpedoman pada buku dalam menyajikan materi, guru tidak melibatkan peran aktif siswa.
2. Paradigma kedua adalah paradigma pembelajaran (instructional). Paradigma ini lebih memberikan perhatian kepada siswa. Dalam paradigma ini guru tidak hanya sebagai satu-satunya narasumber dan tidak hanya sebagai pengajar, namun juga sebagain fasilitator yang membantu siswa belajar. Proses komunikasi dan pendekatan sistem mulai diterapkan pada paradigma ini, sebagai proses komunikasi, guru berperan sebagai kominikator atau pengirim pesan. Tugas guru sebagai komunikator adalah mengolah pesan dan menentukan penyampaian agar pesan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Penerapan pendekatan sistem yaitu guru sebagai subsistem berperan dalam merancang, mengelola dan minilai proses pembelajaran. Media digunakan sebagai sumber belajar dan guru sebagai fasilitator.
3. Paradigma ketiga adalah proses belajar (learning). Pradigma ini menggali lebih dalam seluruh aspek belajar, tidak hanya proses belajar yang berada dalam lingkungan pendidikan formal tetapi juga dilembaga nonformal.

Perkembangan pendidikan semakin maju pesat di abad ke-21. Abad ke-21 merupakan abad kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi karena teknologi merupakan suatu keharusan dalam menghadapi era globalisasi. Kemajuan teknologi salah satunya adalah teknologi komunikasi yang menunjang proses belajar tanpa batas, seperti pembelajaran mandiri melalui internet. Belajar mandiri merupakan inti dan proses pembelajaran di masa depan yang cepat, intensif dan serba terkini (*up to date*). Belajar mandiri ini pada abad ke-21 ini disebut *Cyber Learning*. *Cyber Learning* merupakan akumulasi informasi yang serba cepat dan mudah untuk dikuasai. Dengan demikian, masuknya proses pembelajaran *Cyber Learning* akan membuyarkan perbedaan antara pendidikan sekolah dan luar sekolah.

1. **Perkembangan Inovasi Pendidikan**

Proses inovasi adalah sebagai rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individual atau organisasi, mulai sadar atau tahu adanya inovasi sampai menerapkan (implemetasi) inovasi. Beberapa lama waktu yang diperggunakan selama proses itu berlangsung akan berbeda antara orang atau organisasi satu dengan yang lain, tergantung pada kepekaan orang atau organisasi terhadap inovasi. Demikian pula selama proses inovasi itu berlangsung akan selalu terjadi perubahan yang berkesinambungan sampai proses itu dinyatakan berakhir.

Model proses inovasi dalam organisasi menurut Zaltum (dalam Winataputra, 2012:31) disebutkan bahwa proses inovasi terdiri dari dua tahap, yaitu tahap permulaan dan tahhap implementasi. Berikut ini akan dijelaskan tahap inovasintersebut.

1. Tahap permulaan
2. Langkah pengetahuan dan kesadaran

Proses inovasi diawali dengan adanya pengetahuan yang dimiliki oleh penerima inovasi. Dari pengetahuan yang diperolehnya timbul kesadaran akan adanya inovasi. Jika dikaitkan dengan organisasi bahwa dengan adanya pengetahuan yang dimiliki orang-orang yang ada dalam organisasi, di mana mereka melihat adanya kesenjangan dalam oraganisasinya.

1. Langkah pembentukan sikap terhadap inovasi

Tahap ini anggota oragganisasi membentuk sikap terhadap inovasi. Ada dua hal dan dimensi sikap yang ditunjukkan terhadap adanya inovasi, yaitu sikap terbuka terhadap inovasi dan memiliki persepsi tentang potensi inovasi yang ditandai dengan adanya kemampuan untuk menggunakan inovasi di masa lalu. Adanya komitmen atau kemauan untuk bekerja dan menggunakan inovasi dan sikap untuk menghadapi masalah yang timbul dalam menerapkan inovasi.

1. Langkah pengambilan kesimpulan

Langkah ini penerima inovasi mengambil keputusan untuk menerima atau menolak inovasi yang diterapkan sehingga tidak mengakibatkan kerugian.

1. Tahap penerapan (Implementasi)

Tahap ini kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan atau menerapkan inovasi. Dalam penerapan inovasi ada dua langkah yang dilakukan yaitu langkah awal penerapan dan langkah lanjutan pembinaan penerapan inovasi.

1. Langkah awal mencoba menerapkan sebagian inovasi

Contohnya, dosen diminta untuk menggunakan transparansi dalam setiap kuliah yang diberikannya. Namun, pada awal pelaksanaannya dosen tersebut baru menerapkan pada satu mata kuliah saja yang selanjutnya akan diterapkan untuk setiap mata kuliah yang diberikan.

1. Langkah kelanjutan pembinaan penerapan inovasi

Jika pada penerapan inovasi awal telah berhasil, para anggota telah mengetahui dan memahami inovasi, serta memperoleh pengalaman dalam penerapannya maka tinggal melanjutkan dan menjaga kelangsungannya.

Tahap-tahap inovasi ini dapat diterapkan di Sekolah Dasar (SD), misalnya pada kurikulum SD. Saat ini beberapa sekolah telah menerapkan kurikulum terpadu (*integreted curriculum*). Kurikulum ini pada setiap kegiatan belajar dapat mencakup beberapa mata pelajaran yang dipadukan. Pada awal inovasi ini dari seseorang dalam organisasi pada Sekolah Dasar, di mana ia telah memiliki pengetahuan tentang adanya kurikulum terpadu yang merupakan suatu inovasi. Dengan menyadari bahwa ada inovasi, maka akan ada kesempatan untuk menggunakan inovasi dalam sekolahnya. Dalam hal ini, pengguna melihat sekolah yang ternyata adanya kurikulum yang padat dan waktu yang tersedia relatif singkat untuk dapat menyelesaiakn keseluruhan materi pelajaran, dibandingkan dengan kurikulum terpadu. Adanya kesenjangan tersebut membentuk sikap ingin berubah dan menerima inovasi. Kemudian, mereka melakukan evaluasi sebelum mengambil keputusan, lalu mencoba menerapkan pada beberapa mata pelajaran dibeberapa kelas yang selanjutnya akan diterapkan di seluruh kelas.

1. **Aspek-aspek Inovasi Pendidikan**

Inovasi pendidikan sebagai suatu perubahan yang baru dan bersifat kualitatif ,berbeda dari hal yang ada sebelumnya serta sengaja di usahakan untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka pencapaian tujuan tertentu dalam pendidikan. Inovasi pendidikan sangatlah penting karna besar dan komplekknya permasalahan pendidikan kita sekarang, apalagi pada masa mendatang, karena jika kita lihat pada zaman sekarang ini kemajuan-kemajuan ilmu dan teknologi semakin pesat.untuk mengatasi hal itu maka diperlukanlah inovasi pendidikan untuk mengejar ketertinggalan supaya pendidikan kita makin berjalan sejajar. Sementara itu menurut Hasbullah (2006:19) menyatakan aspek-Aspek Inovasi pendidikan Permasalahan yang menuntut adanya inovasi ini adalah:

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Adanya perkembangan ilmu pengetahuan tidak bisa dipungkiri mengakibatkan kemajuan teknologi yang mempengaruhi kehidupan social, ekonomi, politik, pendidikan dan kebudayaan . dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern menghendaki dasar-dasar pendidikan yang kokoh dan pengusaan kemampuan yang terus-menerus.

1. Pertambahan penduduk

Pertambahan penduduk yang cukup pesat menambah adanya pembaharuan sekaligus bertambahnya keinginan masyarakat untuk mendapoatkan pendidikan yang secara kualitatif yang menuntut tersedianyan sarana pendidikan yang memadai.

1. Meningkatnya animo mansyarakat untuk memperoleh pendidikan lebih baik.

Munculnya gerakan inovasi pendidikan berkaiatan erat dengan adanya berbagai tantangan danpersoalan yang dihadapi dunia pendidikan dewasa ini. Salah satunya adalah kemajuan iptek. Dengan kemajuan iptek ini mempengaruhi aspirasi masyarakat. Pada umumnya mereka mendambakan pendidikan yang lebih baik. Padahal disatu sisi kesempatan untuk itu sangat terbatas sehingga terjadilah kompetensi atau persaingan yang sangat ketat.

1. Menurunnya kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan yang dirasakan makin menurun dan belum mampu mengikuti perkembangan teknologi. Ini menuntut adanya sejumlah perubahan. Bila tidak demikian jelas akan berakibat fatal dan akan terus ketinggalan.

1. Kurang adanya relevansi antara pendidikan dan kebutuhan masyarakat yang sedang membangun.

Era modern sekarang masyrakat menuntut adanya lembaga pendidikan yang benasr-benar mampu diharapkan, terutama yang siap pakai dengan dibekali skill yang diperlukan dalam pembangunan.

Jika kita lihat pada zaman sekarang ini kemajuan-kemajuan ilmu dan teknologi semakin pesat.untuk mengatasi hal itu maka diperlukanlah inovasi pendidikan untuk mengejar ketertinggalan supaya pendidikan kita makin berjalan sejajar. Dengan kemajuan-kemajuan tersebut. Hal lain yang menyebabkan adanya inovasi adalah manusia itu dituntut untuk selalu aktif, kreatif, dan trampil memecahkan masalah.dan selalu dituntut untuk meningkatkan mutu yang dirasakan makin menurunya mutu tersebut pada saat sekarang ini. Dari hal tersebut dapat kita ambil tujuan dari inovasi tersebut.

Tujuan inovasi pendidikan adalah berusaha meningkatkan kemampuan, yakni kemampuan dari sumber-sumber, tenaga, uang, sarana dan prasarana, struktur dan prosedur organisasi.

1. **Proses Pengembangan Inovasi**

Proses pengembangan inovasi yaitu proses inovasi pendidikan. Inovasitingkat sekolah dilakukan berdasarkan masalah dan kendala yang dihadapi guru, dan dicari alternatif baru yang dapat memecahkan masalah dan kendala tersebut. Setiap sekolah baik di daerah pedesaan atau kota memiliki sumber belajar yang berbeda-beda. Kemungkinan ada sekolah yang memiliki sumber belajarmemadai dan adapula sekolah yang minim dengan sumber belajar. Akan tetapi faktor tersebut tidak seharusnya dijadikan guru sebagai penghambat dalammelakukan inofasi. Lengkap atau tidaknya sumber belajar guru tetap harus mengelolalnya dengan cara yang inovatif.

Tidak ada artinya jika sekolah yang memiliki sumber belajar yang memadai tetapi gurunya tidak melakukan pembaruan. Semua perlengkpan atau sumber belajar yang ada hanya akan menjadi barang inventaris yang tidak bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini akan diperparah jika suatu sekolah yang minimsumber belajar dan di dalamnya terdapat guru yang tidak inovatif. Oleh karena itu, keberadaan guru yang inofatif sangatlah dibutuhkan ditiap-tiap sekolah. Sebab bagaimanapun keadaan suatu sekolah di tingkat lokal,sekolah tersebut tetap membutuhkan suatu inovas yang di lakukan secara mandirioleh guru di sekolah tempat mereka bertugas. Selain itu murid juga memegang peranan penting dalam PBM yang akan mendorong peningkatan mutu pendidikan. Sampai saat ini interaksi guru murid belumlah mencapai hubungan yang harmonis dalam tercapainya peningkatan mutu dan guru dihadapkan pada masalah misalnya pandangan kurikulum yang terlalu gemuk sumber belajar yang belum maksimaldan sebagainya. Selain masalah terdapat juga kesenjangan yang relatif mudah diselesaikan. Kendala ini contohnya kurangnya dana penunjang, kurangnya jamefektif, berlebihnya beban belajar dan peralatan kurang memadai. Hal tersebut menurut Hasbullah (2006:23) menyatakan untuk dapat mengadakan inovasi di tempuh langkah-langkah:

1. Identifikasi masalah yang dimaksud identifikasi masalah adalah kita mencari dan menelusuri masalah.
2. Diagnosis dari masalah dan kendala yang muncul, perlu dicari apa yangmenyebabkan masalah itu muncul.
3. Penyediaan alternatif pemecahan dan proses pemilihan alternatif langkah ini adalah cara atau metode yang digunakan dengan berbagai alternatif yang mungkin dapat dipilih nanti untuk memecahkan masalah. Treatment atau pengambilan alternatif yang sesuai. Dari berbagai alternatif yang ada, dapat dipilih satu atau lebih alternatif sesuai dengan latar belakang timbulnya masalah dan jenis masalah.
4. Pelaksanaan InovasiJika semua rencana dan persiapan telah jadi, selanjutnya adalahmempraktekan di lapangan.
5. Penilaian Hasil Inovasi perlu adanya pengamatan dalam proses inovasi seluruh muriduntuk dinilai dan ditemukan kesulitan yang mungkin timbul,kelemahan dan cara pemecahannya. Apabila penerapan alternative pada murid dalam lingkup yang besar berhasil, maka dapat dikembangkan.
6. Perbaikan inovasi harus dilakukan apabila masih terdapat kekurangan dan kelemahan.

Inovasi sebagai suatu ide, hal-hal yang praktis, metode, cara, barang-barang yang dapat diamati atau dirasakan sebagain sesuatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat). Jadi inovasi atau pembaruan penemuan diadakan untuk memecahkan masalah guna mencapai tujuan. Contoh inovasi yang paling sederhana dapat kita jumpai dalam kehidupan kita sehari-hari. Misalnya saja pada alat berhitung. Dahulu orang menggunakan jaring atau kerikil sebagai alat pengitung, kemudian muncul *Swimpoa* yang digunakan untuk penambahan dan pengurangan, *Swimpoa* mudah dibawa ke mana-mana. Bentuknya berupa kerangka kayu dengan manik-manik pada batang-batangnya. Perkembangan selanjutnya mulai ditemukan mesin hitung dan alat-alat bertenaga listrik yaitu kalkulator. Dengan alat tersebut, dapat menghitung jauh lebih cepat dan jarang salah.

1. **Sasaran Inovasi Pendidikan**

Seiring dengan peningkatan mutu pendidikan, inovasi pendidikan khususnya inovasi pembelajaran dilakukan agar terciptanya program pembelajaran yang inovatif. Program pembelajaran yang inovatif didesain menjadi  sebuah kegiatan yang menarik agar suasana pembelajaran di dalam kelas tidak membosankan. Kreativitas dan inovasi juga dapat mencorakkan situasi pembelajaran yang ceria. Sebagai pendidik, kita harus mengetahui dan dapat menerapkan inovasi-inovasi agar dapat mengembangkan proses pembelajaran yang kondusif sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal. Tujuan utama dari inovasi adalah berusaha meningkatkan kemampuan, yakni kemampuan dari sumber-sumber tenaga, uang, sarana dan prasarana, termasuk struktur dan prosedur organisasi. Selain itu, tujuan inovasi pendidikan adalah meningkatkan efisiensi, relevansi, kualitas dan efektivitas.

Kemajuan suatu lembaga pendidikan sangat berpengaruh pada outputnya sehingga akan muncul pengakuan yang nyata dari siswa, orang tua dan masyarakat. Namun sekolah atau lembaga pendidikan tidak akan meraih suatu pengakuan rill apabila warga sekolah tidak melakukan suatu inovasi di dalamnya dengan latar belakang kekuatan, kelemahan tantangan dan hambatan yang ada. Di zaman globalisasi ini  makna inovasi salah diartikan oleh kebanyakan orang baik itu kalangan masyarakat yang terendah hingga kalangan masyarakat intelektual. Sehingga apa yang terjadi, penerapan inovasi yang salah satunya dalam bidang pendidikan yang merupakan bagian sentral dalam menjalani kehidupan kita sehari-hari salah digunakan. Maka perlu ditanamkan secara mendalam pemahaman tentang inovasi itu sendiri, baik dari segi tujuan diadakannya sebuah inovasi, apa kekurangan serta kelebihan inovasi itu sendiri, komponen-komponen inovasi, manfaatnya untuk masyarakat apa serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-sehari dan lain sebagainya. Hal tersebut menurut Budiningsih (2005:41) menyatakan sasaran inovasi sebagai berikut.

1. Guru

Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar di kelas maupun efeknya di luar kelas. Guru harus pandai membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai. Ada beberapa hal yang dapat membentuk kewibawaan guru antara lain adalah penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, hubungan antar individu, baik dengan siswa maupun antar sesama guru, pengalaman dan keterampilan guru itu sendiri.

Dengan demikian, maka dalam pembaharuan pendidikan, keterlibatan guru mulai dari perencanaan inovasi pendidikan sampai dengan pelaksanaan dan evaluasinya memainkan peran yang sangat besar bagi keberhasilan suatu inovasi pendidikan. Tanpa melibatkan mereka, maka sangat mungkin mereka akan menolak inovasi yang diperkenalkan kepada mereka. Hal ini seperti diuraikan sebelumnya, karena mereka menganggap inovasi yang tidak melibatkan mereka adalah bukan miliknya yang harus dilaksanakan, tetapi sebaliknya mereka menganggap akan mengganggu ketenangan dan kelancaran tugas mereka. Oleh karena itu, dalam suatu inovasi pendidikan, gurulah yang utama dan pertama terlibat karena guru mempunyai peran yang luas sebagai pendidik, sebagai orang tua, sebagai teman, sebagai dokter, sebagi motivator dan lain sebagainya.

1. Siswa

Sebagai obyek utama dalam pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar, siswa memegang peran yang sangat dominan. Dalam proses belajar mengajar, siswa dapat menentukan keberhasilan belajar melalui penggunaan intelegensia, daya motorik, pengalaman, kemauan dan komitmen yang timbul dalam diri mereka tanpa ada paksaan. Hal ini bisa terjadi apabila siswa juga dilibatkan dalam proses inovasi pendidikan, walaupun hanya dengan mengenalkan kepada mereka tujuan dari pada perubahan itu mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan, sehingga apa yang mereka lakukan merupakan tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan dengan konsekuen.

Peran siswa dalam inovasi pendidikan tidak kalah pentingnya dengan peran unsur-unsur lainnya, karena siswa bisa sebagai penerima pelajaran, pemberi materi pelajaran pada sesama temannya, petunjuk, dan bahkan sebagai guru. Oleh karena itu, dalam memperkenalkan inovasi pendidikan sampai dengan penerapannya, siswa perlu diajak atau dilibatkan sehingga mereka tidak saja menerima dan melaksanakan inovasi tersebut, tetapi juga mengurangi resistensi seperti yang diuraikan sebelumnya.

1. Kurikulum

Kurikulum pendidikan, lebih meliputi program pengajaran dan perangkatnya merupakan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh karena itu kurikulum sekolah dianggap sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga dalam pelaksanaan inovasi pendidikan, kurikulum memegang peranan yang sama dengan unsur-unsur lain dalam pendidikan. Tanpa adanya kurikulum dan tanpa mengikuti program-program yang ada di dalamya, maka inovasi pendidikan tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan inovasi itu sendiri.

1. Fasilitas

Fasilitas, termasuk sarana dan prasarana pendidikan, tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya fasilitas, maka pelaksanaan inovasi pendidikan akan bisa dipastikan tidak akan berjalan dengan baik. Fasilitas, terutama fasilitas belajar mengajar merupakan hal yang esensial dalam mengadakan perubahan dan pembahruan pendidikan. Oleh karena itu, jika dalam menerapkan suatu inovasi pendidikan, fasilitas perlu diperhatikan. Misalnya ketersediaan gedung sekolah, bangku, meja dan sebagainya.

1. Lingkup Sosial Masyarakat

Dalam menerapakan inovasi pendidikan, tanpa melibatkan masyarakat sekitarnya, inovasi pendidikan tentu akan terganggu, bahkan bisa merusak apabila mereka tidak diberitahu atau dilibatkan. Keterlibatan masyarakat dalam inovasi pendidikan sebaliknya akan membantu inovator dan pelaksana inovasi dalam melaksanakan inovasi pendidikan.

Pendidikan merupakan persoalan asasi bagi manusia-manusia sebagai makhluk yang dapat dididik dan harus dididik akan tumbuh menjadi manusia dewasa dengan proses pendidikan yang dialaminya. Setiap anak akan mengalami proses pendidikan secara alamiah, yaitu yang ia dapatkan dalam situasi pergaulan dengan kedua orang tuanya pada khususnya dalam lingkungan budaya yang mengelilinginya. Usaha dan tujuan pendidikan dilandasi oleh pandangan hidup orang tua, lembaga-lembaga penyelenggaran pendidikan, masyarakat dan bangsanya. Tujuan pendidikan diabadikan untuk kebahagiaan individu, keselamatan masyarakat dan kepentingan negara. Pandangan hidup bangsa menjadi norma pendidikan nasional keseluruhan. Seperti diketahui, bahwa kehidupan ini selalu mengalami perubahan, tujuan pembangunan, bangsa mengalami pergeseran dan peningkatan serta perubahan sesuai dengan waktu, keadaan dan kondisinya.

1. **Prinsip-prinsip Inovasi**

Konseptual dalam bidang pendidikan meliputi konsep perubahan bagi pendidikan baik dalam lingkup besar maupun kecil. Sedangkan perseptual meliput hasil evaluasi, analisis sumber daya, pelaksana, agar pelaku inovasi dapat mengetahui kepuasan, peluang, harapan, nilai, dan kebutuhan.Misalnya, adanya tim kepengawasan dalam setiap bidang pendidikan dan semua elemen yang berkontribusi pada bidang pendidikan di Indonesia. Hal ini bertujuan sebagai proses penilaian dalam berbagai sudut pandang. Pesatnya perkembangan lingkungan lokal, regional, dan internasional saat ini berimplikasi terhadap penanganan penyelenggaraan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan yang ada. Berkaitan dengan perkembangan tersebut, kebutuhan untuk memenuhi tuntutan meningkatkan mutu pendidikan sangat mendesak terutama dengan ketatnya kompetitif antar bangsa di dunia dalam saat ini. Sehubungan dengan hal ini, paling sedikit ada tiga fokus utama yang perlu diatasi dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Hal tersebut menurut Drucker (dalam Winataputra, 2012:5) mengemukakan lima prisnip inovasi, yaitu

1. Inovasi memerlukan analisis sebagai kesempatan dan kemungkinan yang terbuka, artinya suatu inovasi hanya dapat terjadi jika kita memiliki kemampuan analisis.
2. Inovasi sifatnya konseptual dan perseptual, yang bermula dari suatu dari suatu keinginan untuk menciptakan suatu yang baru dan dapat dimengerti oleh masyarakat.
3. Inovasi haruslah bersifat simple dan terfokus, artinya harus sederhana dan terarah.
4. Ino vasi harus dimulai dengan yang kecil, artinya tidak semua inovasi dimulai dengan ide-ide yang sangat besar yang tidak terjangkau oleh kehidupan nyata manusia. Keinginan yang kecil untuk memperbaiki suatu kondisi atau suatu kebutuhan hidup ternyata kelak mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap kehidupan manusia selanjutnya.
5. Inovasi diarahkan pada kepemimpinan atau kepeloporan. Inovasi selalu diarahkan bahwa hasilnya akan menjadi suatu pelopor dari suatu perubahan yang diperlukan.

Bagaimanakah hubungan antara inovasi, modernisasi dan teknologi ? jika kita bicara tentang inovasi, tidak terlepas dengan kata modernisasi dan teknologi. Walaupun, ketiga istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda ketiganya memiliki keterkaitan. Untuk dapat memahami dan membedakan ketiganya, di bawah ini akan dibedakan tentang moderenisasi dan teknologi serta kaitanya dengan inovasi. Inovasi berawal dari keinginan untuk menciptakan suatu yang baru dan dapat diterima oleh masyarakat. Pencipta inovasi harus memiliki persepsi terhadap kebutuhan masyarakat yang cocok dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, di mana ia hidup.

Istilah modern mempunyai berbagai macam arti. Istilah ini tidak hanya untuk orang, tetapi untuk bangsa, sistem politik, ekonomi, lembaga, perumahan serta berbagai macam kebiasaan. Pada umumnya kata modern untuk menunjukkan ke arah yang lebih baik, lebih maju dalam arti lebih menyenangkan dan lebih meningkatkan kesejateraan hidup. Dengan cara baru (modern) sesuatu akan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Proses keputusan inovasi pada hakekatnya adalah suatu proses yang dilalui individu atau kelompok, mulai dari pertama kali adanya inovasi, dilanjutkan dengan keputusan sikap terhadap inovasi, penetapan keputusan untuk menerima atau menolak, implementasi inovasi, dan konfirmasi atas keputusan inovasi yang dipilihnya.

Inovasi pendidikan sebagai usaha perubahan pendidikan tidak berdiri sendiri, tetapi harus melibatkan usnur yang terkait di dalamnya. Seperti inovator, penyelenggara inovasi seperti guru dan siswa. Disamping itu, keberhasilan inovasi pendidikan tidak saja ditentukan oleh satu atau dua faktor saja, tetapi juga oleh masyarakat serta kelengkapan fasilitas. Inovasi pendidikan sebagai perkembangan teknologi sebagai sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajian teknologi informasi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahanm serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi informasi. Namun manusia tidak bisa menipu diri sendiri akan kenyataan bahwa teknologi informasi mendatangkan berbagai efek negatif bagi manusia. Jadi, beberapa inovasi tersebut, bagi orang lain dapat merupakan sesuatu yang baru atau sebaliknya, sebab orang tersebut telah mengadopsinya sejak lama. Selanjutnya untuk memahami tentang inovasi pendidikan secara mendalam, Anda dapat mengikutinya pada modul-modul berikutnya.